

P-ISSN: 2774-4574 ; E-ISSN: 2774-4582  
TRILOGI, 3(3), Sept-Des 2022 (198-204)  
@2022 Lembaga Penerbitan, Penelitian,  
dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M)  
Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo  
DOI: 10.33650/trilogi.v3i3.4898

JURNAL **TRILOGI**  
Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora

## Edukasi Perawatan Jenazah Usia Dini di MI Tarbiyatul Wathan Kraksaan

**M. Mahbubi**

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo

**Syaiful Aziz**

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo

**Dzulfikar**

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo

### Abstract

This service activity is one of the Tri Dharma of Higher Education which is very because the material is very useful in society. The management of the corpse is fardhu kifayah for Muslims, meaning that when someone has taken care of it, other people have been represented in terms of taking care of the corpse. There is no regeneration of the corpse care officer (modin) in Sidomukti Village, because the officer is dominated by the elderly and has never regenerated. The purpose of this study was to provide information and knowledge to the people who live in Sidomukti Kraksaan Village, especially students of MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan about the procedures for managing corpses. starting from bathing, shrouding, praying and burying. This activity uses the lecture method and practice on how to manage corpses, the results of which are very beneficial for the community, especially for those who have never learned how to take care of a corpse.

**Keywords:** *understanding, Islamic jurisprudence, Islamic body care*

### Abstrak

Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sangat penting dilakukan karena materi tersebut sangat bermanfaat di dalam masyarakat. Pengurusan jenazah merupakan fardhu kifayah bagi muslimin dan muslimat, artinya ketika ada yang telah mengurusnya berarti orang lain sudah terwakili dalam hal mengurus jenazah. petugas perawatan jenazah (modin) di Desa Sidomukti belum adanya regenerasi, karena petugas tersebut didominasi oleh kaum tua dan belum pernah melakukan regenerasi. Maka dari itu kami kelompok KKN OBE UNUJA 2022 memandang perlunya mengadakan edukasi perawatan jenazah bagi anak-anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi pengetahuan kepada masyarakat yang berdomisili di Desa Sidomukti Kraksaan khususnya siswa MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan tentang bagaimana tata cara dalam pengurusan jenazah. mulai dari memandikan, mengkafani, menyolatkan dan menguburkan. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah dan praktek bagaimana pengurusan jenazah yang hasil dari kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya kepada mereka yang belum sama sekali pernah belajar tata cara mengurus Jenazah.

**Keywords:** *pemahaman, fiqih ibadah, perawatan jenazah*

## 1. Pendahuluan

Keberhasilan suatu pendidikan tidak terlepas dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru, karena pembelajaran memiliki pengaruh yang menyebabkan kualitas pendidikan menjadi rendah. Artinya, pembelajaran sangat tergantung dari kemampuan guru dalam melaksanakan atau mengemas proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan secara baik dan tepat akan memberikan kontribusi sangat dominan bagi peserta didik, sebaliknya pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara yang tidak baik akan menyebabkan potensi siswa sulit dikembangkan atau diberdayakan (Harahap, 2018). Sementara itu, tentang pengertian pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para peserta didik di dalam kehidupannya (An-Nabawi, 2018; Dalimunthe, 2018; Harahap, 2018).

Pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Artinya terkait dengan adanya sikap (Nirwana, 2020; Puluangan 2020).

Sejauh penagamatan kami, di Kota Kraksaan khususnya di Desa Sidomukti belum ada kegiatan edukasi perawatan jenazah untuk komunitas sekolah dasar atau Madrasah ibtidaiyah. Komunitas komunitas tersebut sesungguhnya memiliki peran sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan dalam proses pendidikan. Perawatan jenazah di desa Sidomukti dilakukan oleh Modin desa Sidomukti, yang mana Modin tersebut sudah berusia 70an tahun, dan selama ini belum pernah dilaksanakan edukasi perawatan jenazah bagi generasi muda terutama usia anak sekolah dasar. Hal ini sangat memprihatinkan dan sangat disayangkan jika di desa tersebut tidak ada edukasi bagi generasi muda terutama Usia anak SD/ MI.

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh kelas tinggi di MI Tarbiyatul Wathan, yaitu kelas 4,

5, 6 dan Guru. Kegiatan perawatan jenazah ini, dimulai dari memandikan, mengkafani, mensholatkan sampai menguburkannya. Oleh karena itu kegiatan ini terfokus pada kegiatan edukasi atau pelatihan dasar ibadah kemasyarakatan melalui pengurusan jenazah yang diberikan khusus kepada siswa MI Tarbiyatul Wathan, sehingga ketika ada keluarga mereka meninggal, mereka bisa membantu untuk pengurusan jenazah tersebut, paling tidak mereka dapat lebih tahu bagaimana tata cara pengurusan jenazah mulai bagaimana memandikan, mengkafani, menyolatkan serta menguburkan.

*Analisis Tentang Sikap Murid Dalam Pembelajaran Fiqih Praktek Perawatan Jenazah (Studi Kasus Di Madrasah Diniyyah Nashrul Ummah Loram Wetan Jati Kudus)* dibuat oleh Noor Khabib, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. Keberhasilan suatu pendidikan tidak terlepas dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru, karena pembelajaran memiliki pengaruh yang menyebabkan kualitas pendidikan menjadi rendah. Artinya, pembelajaran sangat tergantung dari kemampuan guru dalam melaksanakan atau mengemas proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan secara baik dan tepat akan memberikan kontribusi sangat dominan bagi peserta didik, sebaliknya pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara yang tidak baik akan menyebabkan potensi siswa sulit dikembangkan atau diberdayakan.

*Implementasi Media Simulator dalam Evaluasi Praktik Perawatan Jenazah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember*, dibuat oleh Khusnul Khotimah, Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Perawatan jenazah merupakan salah satu tuntutan syariat Islam yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW, namun dalam kenyataannya sebagian besar masyarakat melaksanakannya hanya berdasarkan kebiasaan saja tanpa mengerti dalil dan petunjuk secara benar. Islam telah mengajarkan apabila seorang muslim telah meninggal maka fardlu kifayah atas yang hidup untuk menyelenggarakan empat perkara yaitu memandikan mayat, mengkafani mayat, mensholatkan mayat dan menguburkan mayat.

*Pembinaan Keagamaan Masyarakat Melalui Tata Cara Mengkafani Jenazah Di Majelis Ta'lim Al-Hidayah Malingping*, dibuat oleh Siti Nurlaela, Universitas Islam Negeri Banten. Dengan adanya bentuk pembinaan keagamaan mela-

lui pelaksanaan pengajian dan bentuk ceramah yang bersisi tentang keagamaan serta melalui tata cara mengkafani jenazah untuk membina kemampuan masyarakat dalam mengurus jenazah yaitu dalam mengkafani jenazah. Pembinaan keagamaan dilaksanakan di majlis ta'lim Al-Hidayah Malingping, pembinaan keagamaan untuk membina keagamaan dengan baik serta dapat mempererat tali silaturahmi dengan yang lainnya. Melalui mengkafani jenazah bertujuan untuk melatih kemampuan yang terdapat di dalam diri masyarakat sendiri untuk dapat menciptakan penerus dalam kepengurusan jenazah

Penelitian ini, *Upaya Guru Fikih Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Merawat Jenazah di Kelas X MAN 2 Lamongan, disusun oleh Puja Atma Ridwan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*. Pendidikan Agama Islam adalah satu dari sekian banyak mata pelajaran di Sekolah maupun Madrasah, Pendidikan Agama Islam memiliki ciri khas kurikulum diantaranya yang paling menonjol ialah mempunyai unsur sosial kemasyarakatan. Adapun salah satu materi dalam Pendidikan agama Islam yang mengandung nilai sosial kemasyarakatan dan menuntut penekanan pada aspek afeksi dan praktik adalah merawat jenazah, yang merupakan materi ibadah dalam mata pelajaran Fikih, dalam materi ini setiap siswa dituntut mampu dan terampil untuk menerapkannya.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan latar belakang diatas, ada hasil observasi pra penelitian. Maka dapat diidentifikasi masalah yang akan di hadapi oleh Guru Fikih sebagai konselor.

1. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak terhadap perawatan jenazah
2. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru Fikih dalam materi perawatan jenazah.
3. Bagaimana upaya guru Fikih dalam meningkatkan keterampilan siswa merawat jenazah

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak terhadap perawatan jenazah, untuk memahami proses pembelajaran yang dilakukan guru Fikih dalam materi perawatan jenazah dan untuk memahami upaya guru Fikih dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam merawat jenazah.

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

#### 1. Bagi siswa

Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih faham dan terampil terhadap materi perawatan jenazah dengan model pembelajaran yang efektif sebagaimana yang diterapkan oleh guru Fikih dalam penelitian ini.

#### 2. Bagi Guru

Penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan inovasi pembelajaran bagi guru, mengenai cara untuk meningkatkan keterampilan siswa khususnya meteri perawatan jenazah.

#### 3. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan inovasi pembelajaran kepada kepala sekolah dalam hal meningkatkan keterampilan siswa khususnya pada mata pelajaran Fikih yang tidak hanya memahami materi tetapi juga mempraktekannya. Dan memberi sumbangan pemikiran alternatif peningkatan kualitas pendidikan pada umumnya.

#### 4. Bagi Peneliti

Selanjutnya Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik dengan fokus serta tujuan yang lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini.

## 2. Metode

Jenis penelitian ini adalah berupa penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan (Suharsimi. 1995). Penelitian ini melakukan penelitian langsung ke lapangan guna memperoleh data yang nyata tentang penilaian sikap dalam pembelajaran Fiqih tentang praktek perawatan jenazah di MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan Probolinggo.

Pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian atau proses menjangring informasi, dari kondisi sewajarnya

dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan informasi-informasi dalam situasi sewajarnya, untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia (Moleong. 1991).

Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala-gejala atau kelompok tertentu untuk melakukan hubungan frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala yang ada di masyarakat (Koentjoroningrat. 1985).

Penelitian ini dilakukan dengan cara berfokus pada upaya guru Fiqih dalam meningkatkan keterampilan siswa merawat jenazah di MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan Probolinggo. Harapan dari penelitian ini adalah peneliti mampu mendeskripsikan upaya guru fiqih dalam meningkatkan keterampilan siswa merawat jenazah. Jadi menurut penelitian, pendekatan dan jenis penelitian ini sangat tepat untuk melakukan penelitian secara mendalam karena berkaitan dengan persoalan. Apabila dilihat dari pengertian-pengertian di atas, persoalan yang akan diteliti oleh peneliti ini sangat membutuhkan data-data baik berupa data tertulis, data lisan maupun dokumen lainnya. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Pendekatan deskriptif ini lebih fokus dalam memanfaatkan konsep-konsep yang telah ada atau menciptakan konsep-konsep baru secara logika dan ilmiah yang berfungsi untuk mengklarifikasi terhadap fenomena masalah yang dipermasalahkan (Moleong. 1991). Jadi, penelitian ini melukiskan dan memahami kebudayaan suatu masyarakat secara fenomenologis, apa adanya dan dalam konteks ini adalah analisis penilaian sikap dalam pembelajaran Fiqih tentang praktek perawatan jenazah.

Program Pelatihan Pengurusan Jenazah di laksanakan di posko MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan Probolinggo. Waktu pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan

selama 3 hari, yaitu pada tanggal 8-10 Agustus 2022 jam 08.00-10.00 WIB. Tanggal 8 Agustus 2022 untuk teori perawatan Jenazah. tanggal 9 Agustus 2022 pelaksanaan mengkafani dan memandikan Jenazah, sedangkan tanggal 10 Agustus 2022 untuk pelaksanaan pelatihan Sholat Jenazah.

Sumber data penelitian ini bersumber dari:

#### a) Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Purhantara, 2010). Artinya data tersebut diperoleh dari sumber asli seperti kepala madrasah dan guru Fiqih, peserta didik untuk memberikan penjelasan atau keterangan mengenai analisis penilaian sikap dalam pembelajaran Fiqih tentang praktek perawatan jenazah.

#### b) Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung, diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya (Purhantara, 2010). Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Artinya data yang diperoleh peneliti berasal dari laporan dan dokumentasi yang terkait dengan bahasan peneliti.

Tahapan-tahapan Penelitian:

1. Tahap Persiapan/ Pra Lapangan
  - a. Penyusunan proposal Kegiatan awal yang harus dilakukan oleh seorang peneliti harus membuat proposal penelitian. Ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan awal mengapa penelitian ini dilakukan.
  - b. Memilih lokasi penelitian Dalam penelitian ini, peneliti memilih MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan Probolinggo sebagai tempat objek penelitian.

- c. Mengurus surat izin penelitian Pengurusan surat izin ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan administrasi.
  - d. Mengadakan observasi
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini menunjukkan bahwa penulis melaksanakan penelitian. Ini terdiri dari kegiatan seperti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta mengecek kembali data-data yang belum didapat, setelah itu data tersebut dikumpulkan dan dianalisis untuk ditarik kesimpulan

Tahap penyelesaian ini adalah tahap terakhir sebuah penelitian yang telah selesai dilaksanakan. Peneliti merangkum hasil penelitian kemudian membuat laporan yang diuraikan secara rinci dan akurat sesuai dengan hasil pengumpulan data di lapangan, proses analisis data dan pengecekan keabsahan data (Koentoroningrat. 1985).

### 3. Hasil dan Pembahasan

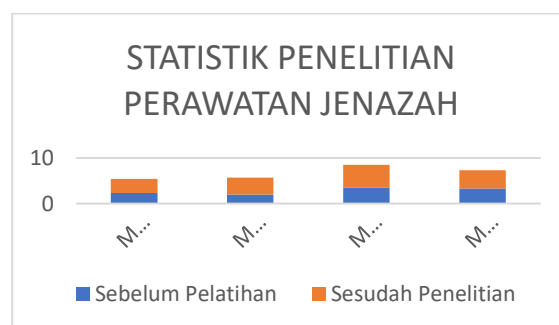
Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap tatacara pengurusan jenazah telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses wawancara langsung terhadap masyarakat mengenai pemahaman mereka terhadap tatacara pengurusan jenazah, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat bagaimana kewajiban seorang muslim terhadap jenazah, bagaimana tatacara pelaksanaan pengurusan jenazah. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pelaksanaan yang telah kami lakukan berupa proses kegiatan pelatihan dan diskusi masyarakat telah kami lakukan sendiri bekerja sama dengan pihak sekolah, yang dilaksanakan di masjid Nurul latif Sidomukti Kraksaan. Dengan sistem ceramah (teori) dan praktek langsung. Beberapa dari peserta pelatihan menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberikan pertanyaan yang

berkaitan dengan kebiasaan/ adat yang berlaku di desa ini.

Proses pelaksanaan program penelitian ini kami lakukan selama kurang lebih 4 bulan. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat/ observasi, dan tahap pelaksanaan pelatihan perawatan jenazah. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Masjid Nurul latif Sidomukti Kraksaan yang bersebelahan dengan lokasi penelitian kami, yaitu MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan probolinggo.

Tentu sebelum proses edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti kami selaku peneliti, harus benar-benar memahami tatacara pengurusan jenazah. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat/ Siswa-siswi MI tarbiyatul Wathan. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa penting untuk memahami tatacara pengurusan jenazah. Kami melihat, beberapa siswa-siswi dan masyarakat sudah mulai faham tentang pengurusan jenazah dengan tidak memanggil modin untuk mengurus jenazah tapi mengurus sendiri jika ada salah satu dari warga setempat yang meninggal dunia. Berikut ilustrasi tingkat pemahaman siswa-siswi dan masyarakat dalam perawatan Jenazah dalam bentuk table:



Hasil dari penelitian diatas dapat disimpulkan dan di amati bahwasanya banyak perubahan pemahaman tentang perawatan jenazah di MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan Probolinggo secara signifikan dan peningkatan dalam setiap individu perawatan jenazah.

Penelitian kualitatif ini sangat bermacam-macam hasil yang di dapatkan dari para peserta perawatan jenazah di MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan sebagai berikut :



Hasil wawancara :

- Pendapat Andini Ratna Puspita "dalam perawatan wawancara ini yang dilakukan kakak KKN begitu memuaskan, mengapa? .... Karena begitu banyak tambahan wawasan yang belum diketahui, seperti tatacara memandika,dan juga pengkafanan jenazah".
- Sebagaimana pernyataan siswa berinisial Maulana Fajri Alfari " Baru pertama kali ada tentang perawatan jenazah secara langsung sehingga banyak sekali wawasan yang saya terima, dan juga mengurangi rasa takut saya ketika ada yang meninggal sehingga besar kemungkinan bias untuk membantu dalam halperawatan jenazah.
- Rohmaniyatul Ni'mah menyampaikan bahwasanya "dalam perawatan jenazah ini sangat antisias sekali karena bisa tau langsung perihal perawatan jenazah dan juga dapat dibuat bekal ketika di masyarakat nantinya.
- Menurut kepala sekolah MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan Probolinggo ibu Ummi indriyaningsih, S.Pd.,SD. "Begitu pentingnya pembiasaan bagi anak usia dini teruma anak didik kelas 4,5 dan 6 dalam perawatan jenazah, sehingga dapat mempunyai bekal dan wawasan ketika di masyarakat nantinya".
- menurut Bapak Abdurrahman Alfain, S.Pd.I "Perawatan Jenazah pada anak didik itu sangat penting untuk wawasan bekal di masyarakat sehingga ketika ada sanak family atau keluarga yang meninggal dapat berkolaborasi untuk membantu".
- Pendapat pedagang yang berada di sekitar MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan Probolinggo ibu Maryati "wawasan perawatan jenazah itu sangat penting dan berguna sekali terlebih-lebih di masyarakat, supaya dapat membantu dan mengamalkan pemahaman perawatan jenazah yang telah di praktekkan di sekolah".

Ketercapaian tujuan pelatihan pengurusan jenazah secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang penyelenggaraan jenazah dapat disampaikan secara detail. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu kemampuan penyelenggaraan jenazah, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai.

Ketercapaian target materi pada kegiatan penelitian ini cukup baik, karena materi pelatihan pengurusan jenazah telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi pelatihan pengurusan jenazah yang telah disampaikan adalah:

Adab mengunjungi orang sakit

1. Sikap seorang muslim dalam menghadapi kematian
2. Tata cara memandikan jenazah, mengkafani, menshalatkan dan menguburkan jenazah

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu 3 X 2 Jam, sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara sempurna semua materi yang diberikan.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan pengurusan jenazah ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh Siswa-siswi adalah dapat mengurus jenazah dengan baik dan diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar rumah masing-masing jika ada kerabat mereka yang meninggal dunia.

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Pengetahuan dan keterampilan Siswa-Siswi MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan probolinggo dalam penyelenggaraan perawatan jenazah semakin meningkat. Mengingat besarnya manfaat kegiatan ini, kami selaku peneliti merekomendasikan untuk selanjutnya perlu: 1) Adanya kegiatan berkesinambungan dan *monitoring* program pasca kegiatan pelatihan perawatan jenazah ini sehingga nantinya siswa-siswi serta guru MI tarbiyatul Wathan benar-benar dapat mempraktekkan penyelenggaraan jenazah dengan benar atau sesuai syariat Islam, dalam hal ini madzhab Syafii 2). Mengadakan pelatihan serupa di tempat lain serta khalayak sasaran yang berbeda pula yang lebih luas dengan bekerjasama dengan instansi terkait, seperti TPQ atau Madrasah diniyah di sekitar MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan.

## 5. References

- An-Nabawi, M. M. (2018, April). Pelatihan Keterampilan Penyelenggaraan Jenazah di Gampong Paya Beurandang Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian* (Vol. 1, No. 1, pp. 361-371).
- Arikunto, Suharismi. *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 1995 ), h. 58
- Dalimunthe, K. A. (2018). *Pelaksanaan Fardhu Kifayah Terhadap Jenazah Janin (Studi Kompratif Antara Fiqh Syafi'i Dan Fiqh Hanbali* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Harahap, H. (2018). *Faktor penyebab kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pelaksanaan fardhu kifayah di Pasar Baru Lingkungan V Sukamaju Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhan Batu Utara* (Doctoral dissertation, IAIN Padang sidimpuan).
- Karim, A. (2017). *Makna Ritual Kematian dalam Tradisi Islam Jawa*. *Sabda*, 12(2), 161–171.
- Mu'in, F., Hermanto, A., & Hadaiyatullah, S. S. (2020). Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Upah Pemakaman Jenazah. *AL-IQTISHADY: Jurnal ekonomi syariah*, 1(2), 41-55.
- Marzuki, M.S. 1992, *Strategi dan Model Pelatihan, Suatu Pengetahuan Dasar bagi Instruktur dan Lembaga Pengelola Latihan, Kursus, dan Penataran*, Jurusan PLS, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Malang
- Moleong. Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), h. 3
- Nirwana, A. (2020). *Implementation Of Fatwa Ulama Council Aceh Concerning Maintaining Fardhu Kifayah For The Muslim's Corpse Infected By Covid-19 In Banda Aceh*. *Jurnal Polsri*, Volume I/ 2 Agustus 2020. 245-255
- Pulungan, S., Sahliah, S., & Sarudin, S. (2020). Peningkatan Keterampilan Pengurusan Jenazah di MTs Ulumul Quran Medan. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), 25-35.
- Riyadi, A. (2016). Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan Keterampilan Pemulasaraan Jenazah di Wilayah Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 13(2)
- Rohmansyah, Slamet Suropto. (2021). *Covid 19: Adaptasi Perawatan Jenazah dalam Tinjauan Syariat Islam dan Medis pada Jemaah Masjid Al-Ikhlas Yogyakarta*. *Jurnal: Warta LPM*. Volume 24 no 4 oktober 2021. 687-69